

RINGKASAN

DEWI PRAMUJIRINI. Predileksi *Argulus japonicus* Jantan dan Betina serta Perubahan Patologi Anatomi Tiga Jenis Ikan Hias yang Terinfestasi Di Sentra Budidaya Ikan Hias Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M. Si. Dan Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Ikan hias banyak dikonteskan oleh hobiis karena memiliki warna yang menarik. Dengan hasil budidaya, ikan hias dapat terus menerus diproduksi dan dapat dijual pada semua stadium. Penyakit pada ikan dapat disebabkan oleh parasit, virus, bakteri, maupun jamur. *Argulus japonicus* banyak ditemukan menginfestasi ikan dengan genus *Cyprinus* dan *Carassius*.

Anggota dari Branchiura dan Isopoda memiliki jenis kelamin yang terpisah dan keduanya bersifat parasit. Kedua jenis kelamin *Argulus* adalah parasit. Pada beberapa arthropoda yang menyerang ikan, kebanyakan hanya jenis kelamin betina saja yang bersifat parasit, namun *Argulus* keduanya bersifat parasit. *Argulus japonicus* dapat menyebabkan luka pada inang kemudian diikuti infeksi oleh bakteri, virus, dan jamur sehingga mengakibatkan kematian pada inang. Luka yang diakibatkan oleh *Argulus japonicus* bisa berupa lesi, haemorhagi, atau gripis pada sirip.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan predileksi *Argulus japonicus* jantan dan betina yang menginfestasi ikan komet (*C. auratus*), koi (*C. carpio*) dan maskoki (*C. auratus auratus*) di sentra budidaya ikan hias Jawa Timur serta untuk mengetahui perbedaan patologi anatomi dari ikan komet (*C. auratus*), koi (*C. carpio*) dan maskoki (*C. auratus auratus*) yang teinfestasi *Argulus japonicus* di sentra budidaya ikan hias Jawa Timur.

Parameter penelitian ini adalah Parameter utama yang diamati adalah predileksi *Argulus japonicus* jantan dan betina serta patologi anatomi pada ikan komet (*C. auratus*), ikan koi (*C. carpio koi*) dan ikan maskoki (*C. auratus auratus*) di sentra budidaya ikan hias Jawa Timur. Data disajikan secara deskriptif

dalam bentuk tabel dan gambar. Data hasil predileksi dan patologi anatomi dianalisis menggunakan perhitungan ANOVA chi square.

Tidak terdapat banyak perbedaan predileksi *Argulus japonicus* jantan dan betina yang menginfestasi ikan hias di sentra budidaya ikan hias Jawa Timur. Predileksi *Argulus japonicus* paling banyak ditemukan pada sirip caudal. Pada penelitian perbandingan *Argulus japonicus* jantan dan betina ditemukan lebih banyak *Argulus japonicus* betina daripada jantan. Pada penelitian ini diperoleh hasil *Argulus japonicus* jantan berjumlah 345 ekor sedangkan betina 591 ekor.

Tidak terdapat perbedaan patologi anatomi ikan hias yang terinfestasi *Argulus japonicus* jantan ataupun betina di sentra budidaya ikan hias Jawa Timur. Kerusakan paling sering adalah haemorrhagi.

